



Matius 12 : 1-8

KITAB BACAAN

1. Pada waktu itu, pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum. Karena lapar, murid-murid-Nya memetik bulir gandum dan memakannya.
2. Melihat itu, berkatalah orang-orang Farisi kepada-Nya: "Lihatlah, murid-murid-Mu berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat."
3. Tetapi jawab Yesus kepada mereka: "Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar,
4. bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan bagaimana mereka makan roti sajian yang tidak boleh dimakan, baik

- olehnya maupun oleh mereka yang mengikutinya, kecuali oleh imam-imam ?
5. Atau tidakkah kamu baca dalam kitab Taurat, bahwa pada hari-hari Sabat, imam-imam melanggar hukum Sabat di dalam Bait Allah, namun tidak bersalah ?
6. Aku berkata kepadamu: Di sini ada yang melebihi Bait Allah.
7. Jika memang kamu mengerti maksud firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak menghukum orang yang tidak bersalah.
8. Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."

"Karena Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." - Matius 12 : 8

TAHUKAH KAMU?

1. Siapa itu orang Farisi?

Orang Farisi adalah kelompok orang Yahudi yang sangat rajin mempelajari dan menaati hukum Taurat. Namun, sayangnya mereka sering merasa diri paling benar dan memakai pengetahuan mereka untuk mencela serta menghakimi orang lain.

Suatu hari, murid-murid Yesus memetik bulir gandum karena mereka lapar. Orang-orang Farisi langsung menuduh mereka melanggar hari Sabat. Menurut mereka, memetik gandum termasuk pekerjaan yang tidak boleh dilakukan pada hari Sabat.

2. Bagaimana Yesus menjawab tuduhan orang Farisi?

Yesus memberikan beberapa contoh dari Alkitab.

Pertama, Yesus mengingatkan tentang Daud yang pernah makan roti sajian ketika ia dan teman-temannya sangat lapar. Walaupun roti itu biasanya hanya boleh dimakan oleh para imam, Daud tidak dihukum karena ia melakukannya untuk memenuhi kebutuhan yang penting.

Kedua, Yesus mengingatkan bahwa para imam tetap melayani di Bait Allah pada

hari Sabat. Mereka tidak dianggap bersalah karena mereka sedang melayani Tuhan.

Begitu juga dengan murid-murid Yesus. Mereka memetik gandum bukan karena serakah atau ingin bersenang-senang, tetapi karena mereka lapar saat mengikuti Tuhan Yesus.

3. Apa yang dimaksud dengan "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat"?

Hari Sabat adalah hari yang Tuhan kuduskan. Namun, Tuhan tidak memberikan hari Sabat supaya manusia saling menghakimi atau mencari kesalahan orang lain.

Yesus berkata bahwa Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat. Artinya, Yesus berkuasa atas hari Sabat dan mengetahui tujuan yang sebenarnya dari hari itu

Hari Sabat diberikan agar manusia dapat beristirahat dari pekerjaan sehari-hari, beribadah, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.

Tuhan lebih senang melihat kita memiliki hati yang penuh kasih dan belas kasihan daripada hanya menaati aturan, tetapi tidak mengasihi sesama.



Aplikasi

Hari Sabat adalah hari yang istimewa yang Tuhan berikan kepada kita.

Karena itu, kita dapat menguduskan hari Sabat dengan:

- Datang beribadah kepada Tuhan.
- Membaca Alkitab dan berdoa.
- Memuji dan menyembah Tuhan.
- Menjaga perkataan dan perbuatan kita.
- Menggunakan waktu untuk semakin dekat kepada Tuhan.

Selain itu, kita juga tidak boleh menghakimi orang lain. Misalnya, ada orang yang harus pergi ke rumah sakit, merawat anggota keluarga yang sakit, atau melakukan hal-hal yang benar-benar diperlukan pada hari Sabat. Kita tidak perlu mencela mereka.

Sebaliknya, **kita belajar memakai hari Sabat untuk memuliakan Tuhan.**

Jika memungkinkan, kita juga menunda hal-hal yang bisa dilakukan di hari lain, seperti bermain terlalu lama, menonton televisi terus-menerus, atau mengerjakan hal-hal yang tidak mendesak.

Yuk, coba lakukan ini!

Tuliskan tiga komitmen berikut pada selembar kertas, lalu hiaslah agar menjadi pengingat untukmu di rumah.

- Aku akan datang ke gereja untuk menyembah dan memuji Tuhan.
- Aku akan membaca Alkitab dan berdoa.
- Aku akan menjaga perkataan dan perbuatanku agar menyenangkan hati Tuhan.